

PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL TIONGHUA DAYAK MELAYU KALIMANTAN BARAT BAGI SATUAN PAUD

Sunarti¹, Aunurahman², Indri Astuti³, Marmawi⁴,

^{1,2,3,4}Universitas Tanjungpura Pontianak

¹ sunarti10dikbud@belajar.id.com, ² aunurrhman@fkip.untan.ac.id

³ indri_astuti@fkip.untan.ac.id, ⁴ marmawi@fkip.untan.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan e-modul pembelajaran multicultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat bagi satuan PAUD. E-modul ini didesain menggunakan aplikasi Flip Pdf Corporation dan dapat digunakan pada perangkat ponsel android maupun laptop. Tujuan dari media ini agar pendidik PAUD memahami dan mempergunakan e-modul ini untuk pembelajaran di satuan PAUD. Penelitian menggunakan Research and Development. Model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekapitulasi rata-rata validasi ahli desain 4,8 dan hasil rekapitulasi rata-rata validasi ahli media 4,7 menyatakan "valid" dan hasil revisi produk dari validasi ahli dilanjutkan tahap uji coba uji coba produk kepada guru PAUD meliputi uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan menunjukkan hasil respon "sangat positif". Tahap implementasi, pelatihan penerapan e-modul pembelajaran multicultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat bagi Satuan PAUD pada pendidik PAUD dalam proses pembelajaran dan tahapan terakhir berupa evaluasi dari produk e-modul terhadap hasil respon pendidik PAUD dengan kategori "sangat positif" dan hasil penggunaan serta manfaat pendidik PAUD terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah menggunakan e-modul. Pada respon pendidik PAUD terhadap penggunaan e-modul sangat positif, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata respon pendidik PAUD sebesar 97,10% yaitu $85 < \mathbf{Rs\ media} <$ dengan kriteria "Sangat Positif" dengan demikian respon pendidik terhadap e-modul pembelajaran sangat tinggi, pendidik merasa senang, termotivasi dan tertarik melakukan pembelajaran dengan e-modul.

Kata Kunci: e-modul, multicultural tionghua dayak melayu, model ADDIE, PAUD.

Abstract: The purpose of this study was to develop a multicultural learning e-module for Chinese Dayak Malay West Kalimantan for PAUD units. This e-module is designed using the Flip Pdf application. Corporation and can be used on Android mobile devices and laptops. The purpose of this media is for PAUD educators to understand and use this e-module for learning in PAUD units. Research using Research and Development. ADDIE development model. The results showed that the average recapitulation of design expert validation was 4.8 and the average recapitulation results of media expert validation were 4.7 which stated "valid" and the results of product revisions from expert validation were continued with the trial phase of product trials to PAUD teachers including individual tests, small group tests, and field tests showed "very positive" responses. The implementation stage, training on the implementation of the Chinese Dayak Melayu West Kalimantan multicultural learning e-module for PAUD Units for PAUD educators in the learning process and the last stage is an evaluation of the e-module product on the response results of PAUD educators in the "very positive" category and the results of use and benefits PAUD educators have differences in scores before and after using the e-module. The response of PAUD educators to the use of e-modules is very positive, as evidenced by the average response value of PAUD educators of 97.10%, namely $85 < \mathbf{Rs\ media} <$ with the criteria "Very Positive" so that the response of educators to the learning e-module is very high, educators feel happy, motivated and interested in learning with e-modules.

Keywords: e-module, multicultural Chinese Dayak Malay, ADDIE model, PAUD.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan teknologi memang terus berjalan, dan kita sebagai warga negara Indonesia juga tidak dapat mencegahnya, karena jika kita tidak menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, kita akan tertinggal. Disisi lain kita sebagai generasi muda Indonesia juga harus bertanggungjawab untuk tetap melestarikan kekayaan dan keanekaragaman budaya

Indonesia, agar generasi selanjutnya mengetahui kebudayaan-kebudayaan nenek moyangnya. Kalau tidak dari sekarang, kapan lagi? Kalau bukan kita, siapa lagi?

Pengenalan kebudayaan-kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam tersebut harus dimulai sejak pendidikan anak usia dini. Sejak anak usia dini dapat dikenalkan mengenai keanekaragaman budaya nenek moyangnya. Kita sebagai pegiat pendidikan khususnya anak

usia dini dapat memulainya dengan memasukkan pembelajaran-pembelajaran mengenai keanekaragaman kekayaan budaya Indonesia didalam kelas melalui satuan-satuan PAUD. Istilahnya saat ini adalah pendidikan multikultural.

Beberapa faktor perlunya pembelajaran multikultural pada pendidikan anak usia dini adalah pendidik kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik, pendidik kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya, rendahnya kemampuan pendidik dalam mempersiapkan bahan pembelajaran yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing serta dalam dimensi pengalaman belajar yang diperoleh.

Sepengetahuan penulis, selama ini belum ada modul pembelajaran multikultural bagi pendidik PAUD, terutama mengenai TIDAYU (Tionghoa, Dayak dan Melayu). Sehingga pendidik PAUD merasa kesulitan didalam membelajarkan pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat tersebut didalam kelas. Berdasarkan hasil angket acak melalui "google form", pada tanggal 21 Maret 2022 terhadap 35 pendidik PAUD, di Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Diperoleh informasi bahwa 35 pendidik PAUD tersebut tidak mengetahui pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat. Dan terdapat 35 pendidik PAUD yang mengatakan keterbatasan sumber belajar dan buku mengenai pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat khusus untuk satuan PAUD.

Senada dengan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian di Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Alasan peneliti memilih lokasi di Kota Singkawang adalah Singkawang merupakan salah satu Kota di Kalimantan Barat yang sangat plural, sangat heterogeny, baik dari suku, agama, dan ras. Di Kota Singkawang penduduknya berasal dari berbagai macam etnis, yaitu dari etnis Melayu, Tionghoa, Dayak, Jawa dan sebagainya. Alasan lainnya, karena Kota Singkawang memiliki keunikan, baik dari sisi geografis maupun sosial budaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). *Educational research and development (R &D) is a process used to develop and validate educational products* (Borg & Gall, 1983: 772). Metode R & D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan kemudian menguji keefektifan dari produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2012: 333). Sedangkan menurut Borg dan Gall (1983) dalam Aunurrahman (2019, h.47) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai riset dan pengembangan bidang Pendidikan (R & D) adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan.

Penelitian dan pengembangan ini merupakan jenis pengembangan produk (*product development*) yang berupa e-modul sebagai bahan ajar untuk pembelajaran multicultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat. Model pengembangan media pembelajaran yang digunakan mengadaptasi *Instructional Development Models* oleh Brach & Dousay (2015) yaitu dengan menggunakan model ADDIE.

Tabel 1. Tahapan dalam penelitian

Desain Model ADDIE	Kegiatan Pengembangan
Analysis	1. Studi kepustakaan
	2. Kajian Kurikulum
	3. Studi lapangan (Analisis karakter Peserta Didik)
Design	1. Perencanaan dan rancangan produk
	2. Desain konsep
Development	1. Pengembangan produk awal
	2. Validasi Ahli
	3. Revisi
	4. Produk Awal (disertai petunjuk penggunaan bagi guru dan siswa)
	5. Uji coba perorangan
	6. Revisi
	7. Uji coba kelas kecil
	8. Revisi
	9. Uji coba kelas besar
	10. Revisi
	11. Produk akhir
Implementation	1. Mempersiapkan guru dengan memberikan

Desain Model ADDIE	Kegiatan Pengembangan
	pelatihan tentang penggunaan e-modul
	2. Mempersiapkan siswa dengan memberikan pelatihan tentang penggunaan e-modul
Evaluation	1. Pretest
	2. Penggunaan produk akhir
	3. Posttest
	4. Uji-t

Uji coba perorangan dilakukan pada 3 orang guru TK N Pembina Singkawang Utara yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi, uji coba perorangan memperoleh nilai rata-rata respon pendidik PAUD terhadap media e-modul pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti ialah sebesar 85,24% dengan kriteria “positif”. Sedangkan pada uji kelompok kecil dilakukan pada 6 orang guru TK N Pembina Singkawang Utara yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi, nilai rata-rata respon guru terhadap media e-modul yang di kembangkan oleh peneliti ialah sebesar 89,76% yaitu dengan kriteria “Sangat Positif”.

Tahap uji coba lapangan pada 26 guru TK di Kota Singkawang yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi. nilai rata-rata respon guru terhadap media e-modul yang di kembangkan oleh peneliti ialah sebesar 91,87% yaitu dengan kriteria “Sangat Positif. Meskipun tahap uji coba mendapatkan kriteria sangat positif, masukan dan saran perbaikan dari uji coba perorangan, uji kelompok kecil, dan uji coba lapangan direvisi sesuai saran perbaikan yang diberikan dan hasil revisi tersebut, maka produk akhir dari pengembangan selesai dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini adalah (1) desain pengembangan e-modul pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat bagi satuan PAUD, menggunakan model desain ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Dan Evaluate). Hasil analisis *interrater reliability* menggunakan ICC pada e-modul pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat bagi satuan PAUD menunjukkan rata-rata kesepakatan antar *rater* sebesar 0,803 termasuk dalam kategori baik.


Hasil validasi dari ahli materi juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesepakatan antarrater atau validator yang disebut dengan reabilitas antar rater (*interrater reliability*). Hasil yang diperoleh dapat menunjukkan reliabilitas alat ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan materi pada e-modul pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat. Adapun hasil reliabilitasnya adalah analisis *interrater reliability* menggunakan ICC pada e-modul pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat bagi satuan PAUD menunjukkan rata-rata kesepakatan antar *rater* sebesar 0,821 termasuk dalam kategori baik.

Profil e-Modul Pembelajaran Multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat bagi Satuan PAUD dirancang terdiri dari 8 tema pembelajaran, yang didalamnya terdapat sub-sub tema didalam sub-sub tema tersebut didalamnya terdapat berbagai kegiatan main pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu yang bisa diterapkan di satuan PAUD terdiri dari a) Tema Diriku b) Tema Kebutuhanku c) Tema Lingkunganku d) Tema Binatang e) Tema Tanaman f) Tema Rekreasi g) Tema Alam Semesta h) Tema Tanah Air Ku. E-modul tersebut dilengkapi dengan contoh-contoh RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), lagu-lagu multikultural Tionghua Dayak Melayu, tepuk-tepuk multikultural Tionghua Dayak Melayu dan contoh-contoh cerita pendek dan video pembelajaran multikultural Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat.

Hasil nilai-nilai rata-rata respon pendidik PAUD terhadap media e-modul pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti ialah sebesar 96,29% yaitu $85 < \mathbf{Rs\ media} <$ dengan kriteria “Sangat Positif” di Kota Singkawang, dengan demikian respon pendidik PAUD di Kota Singkawang terhadap media e-modul pembelajaran Tionghua Dayak Melayu Kalimantan Barat dinyatakan “Sangat positif”. Respon pendidik yang dilakukan kepada 30 orang pendidik PAUD yang ada di Kota Singkawang.

Tabel 2. Storyboard E-Modul Pembelajaran Multikultural TIDAYU Kalimantan Barat bagi Satuan PAUD.

No	Visual	Audio	Tampilan
1	Tema pembelajaran Multikultural TIDAYU, dan Judul Materi Pembelajaran, terdapat beberapa menu terdiri dari beranda, KI, KD, IPK, Indikator, Profil Pengembang, Ringkasan Materi, Video Pembelajaran dan Evaluasi.	Instrum ental musik	
2	Menu Petunjuk penggunaan e-modul. Terdapat beberapa petunjuk penggunaan media dan fungsi icon navigasi.		
3	Menu Profil Pengembang memuat identitas pengembang e-modul.	Instrum ental musik	
4	Menu penggunaan e-modul	Instrum ental musik	
5	Menu pendahuluan sekilat mengenai pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat	Instrum ental musik	
6	Menu isi dari e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat	Instrum ental musik	
7	Menu KI KD yang ada didalam e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat	Instrum ental musik	
8	Menu Prototype e-modul	Instrum ental musik	
9	Menu muatan kegiatan main	Instrum ental musik	
10	Menu contoh-contoh RPPM pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat	Instrum ental musik	
11	Menu contoh RPPH pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat	Instrum ental musik	
12	Menu contoh lagu-lagu pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat	Instrum ental musik	
13	Menu contoh tepuk-tepuk pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat	Instrum ental musik	
14	Menu contoh cerita pendek pembelajaran TIDAYU Kalimantan Barat	Instrum ental musik	

15	Menu daftar Pustaka dan penutup	Instrum ental musik	
----	---------------------------------	---------------------	---

E-Modul Pembelajaran Multikultural TIDAYU Kalimantan Barat bagi Satuan PAUD yang dirancang terdiri dari 8 tema pembelajaran, yang didalamnya terdapat sub-sub tema didalam sub-sub tema tersebut didalamnya terdapat berbagai kegiatan main pembelajaran multicultural TIDAYU yang bisa diterapkan di satuan PAUD terdiri dari a) Tema Diriku b) Tema Kebutuhanku c) Tema Lingkunganku d) Tema Binatang e) Tema Tanaman f) Tema Rekreasi g) Tema Alam Semesta h) Tema Tanah Air Ku.

Kelima tema tersebut memuat kearifan lokal baik budaya local multicultural TIDAYU Kalimantan Barat. E-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat dirancang untuk dapat membantu guru menyajikan materi pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat. Pengemasan e-modul pembelajaran yang dihasilkan disajikan dalam bentuk flipbook yang dilengkapi dengan profil pengembang, contoh-contoh RPPM, RPPH, lagu-lagu multicultural TIDAYU, tepuk-tepuk TIDAYU, cerita rakyat pembelajaran TIDAYU sampai dengan contoh-contoh video pembelajaran TIDAYU Kalimantan Barat. Efektifitas dalam penelitian ini untuk mengetahui respon pendidik PAUD setelah menggunakan produk media e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat bagi satuan PAUD yang peneliti kembangkan.

Modul pendidikan multikultural berbasis karakter cinta tanah air dan toleransi yang elah dikembangkan layak untuk digunakan. Kelayakan dinilai dari hasil validasi oleh ahli media memperoleh skor 66 dengan kategori “Sangat Baik”, ahli materi memperoleh skor 72 dengan kategori “Sangat Baik”, ahli pembelajaran memperoleh skor 74 dengan kategori “Sangat Baik”, dan ahli bahasa memperoleh skor 60 dengan kategori “Sangat Baik” . Pengembangan modul pendidikan multikultural mendapatkan respon positif dari guru dan peserta didik, hal tersebut ditunjukkan dari penilaian guru dan lembar respon peserta didik pada saat uji coba produk terbatas lembar respon peserta didik diisi oleh 10 peserta didik dari kelas 2A. Mendapatkan skor 375 dengan nilai rata-rata 37,5 dan termasuk dalam kategori

nilai sangat baik. sedangkan lembar penilaian guru mendapatkan skor 70 yang juga memiliki kategori nilai “Sangat Baik”. Pada saat uji coba lapangan lembar respon peserta didik diisi oleh 35 peserta didik dari kelas 2B. Mendapatkan skor 1293 dengan nilai rata-rata 36,94 dan termasuk kategori “Sangat Baik”. sedangkan lembar penilaian guru mendapatkan skor 76 yang juga memiliki kategori “Sangat Baik”.

Bagi guru, modul pendidikan multikultural yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengenalkan sikap multikultural, nasional, dan cinta tanah air pada peserta didiknya. Sedangkan bagi peserta didik, modul pendidikan multikultural merupakan salah satu media pembelajaran bagi peserta didik yang dapat digunakan sebagai alternatif belajar peserta didik disekolah maupun belajar mandiri di rumah.

PENUTUP

Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah pengembangan media e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat bagi satuan PAUD yang dilaksanakan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) sebagai orientasi pengembangan serta penggunaan tahapan model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate) yang langkah-langkah tersebut ditempuh secara berurutan sehingga menghasilkan produk e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat bagi satuan PAUD ini yang memiliki ciri khas yaitu terdapat delapan tema pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat yang dapat menunjang pembelajaran.

E-Modul pembelajaran multicultural TIDAYU ini telah diujicobakan dengan memiliki efektifitas yang dibuktikan dengan manfaat penggunaan e-modul tersebut bagi pendidik PAUD yang signifikan dibandingkan sebelum penggunaan e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat. Adapun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dirinci kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain pengembangan e-modul pembelajaran TIDAYU Kalimantan Barat bagi satuan PAUD menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Dengan tahapan pengembangan dilakukan melalui tahap analisis, desain, pengembangan,

implementasi dan evaluasi. Pada tahap pengembangan peneliti melakukan validasi produk dengan hasil rekapitulasi rata-rata validasi ahli materi 4,7. Hasil rekapitulasi rata-rata validasi ahli desain 4,8 dan hasil rekapitulasi rata-rata validasi ahli media 4,7 menyatakan "valid" dan hasil revisi produk dari validasi ahli dilanjutkan tahap uji coba uji coba produk kepada guru PAUD meliputi uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan menunjukkan hasil respon "sangat positif". Tahap implementasi, pelatihan penerapan e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat bagi Satuan PAUD pada pendidik PAUD dalam proses pembelajaran dan tahapan terakhir berupa evaluasi dari produk e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat terhadap hasil respon pendidik PAUD dengan kategori "sangat positif" dan hasil penggunaan serta manfaat pendidik PAUD terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah menggunakan e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat bagi satuan PAUD.

2. Profil pengembangan e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat bagi satuan PAUD di TK N Pembina Singkawang Utara. Produk yang dikembangkan sudah memenuhi setiap komponen media seperti teks, gambar, video. Produk ini diperuntukkan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat. Profil media e-modul pembelajaran multicultural ini memiliki tampilan menu yang terdiri dari menu tampilan awal e-modul berisikan halaman sampul, profil tim pengembang modul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan e-modul, pengantar mengenai pembelajaran multicultural TIDAYU, prototype e-modul, implementasi pembelajaran multicultural disatukan PAUD, 8 tema pembelajaran multicultural TIDAYU, contoh-contoh RPPM dan RPPH, lagu-lagu, tepuk-tepuk, dan contoh-tontoh cerita pendek pembelajaran multicultural TIDAYU.
3. Efektivitas dalam penelitian ini adalah untuk melihat respon pendidik dan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan e-modul.

Pada respon pendidik PAUD terhadap penggunaan e-modul pembelajaran sangat positif dapat diartikan bahwa pendidik

termotivasi dan merasa senang menggunakan e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata respon pendidik PAUD sebesar 97,10% yaitu $85 < \mathbf{Rs\ media} <$ dengan kriteria "Sangat Positif" di Kota Singkawang dengan demikian respon pendidik terhadap e-modul pembelajaran sangat tinggi, pendidik merasa senang, termotivasi dan tertarik melakukan pembelajaran dengan menggunakan e-modul pembelajaran multicultural TIDAYU Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sukma Kinasih & Rozi Sastra Purna. (2015). *Psikologi Pendidikan anak Usia Dini Menumbuhkembangkan Potensi Bintang Anak di TK Atraktif*. Jakarta: Indeks.
- Aunurrahman. (2019). *Penelitian Kualitatif dan Pengembangan Memuat Konsep-Konsep Praktis Untuk Dosen dan Mahapeserta Didik*. Pontianak: Fahrana Bahagia.
- Dakir. (2007). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan Deni. (2013). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru Mengajar)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ella Yulaelawati. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.
- Halimah, Leli. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik Oemar. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairunnisa, A., & Solihah, H. (2016). Pengaruh Kreativitas Pendidik Anak Usia Dini Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 59.
- Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mashar Riana. (2015). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mering, Aloysius. (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian dan Penelitian*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.

- Muhammad Thobroni. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Ar Ruzz Media.
- Muliani Novi. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2020). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngurah Agung, Gusti. (2013). *Manajemen Penyajian Analisis data Sederhana*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Pribadi, Benny A. (2018). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- R.Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, Y. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Prenada Media.
- Sanaky, Hujair. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories An Educational Persective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seels, Barbara B & Richey, Rita C. (1994). *Teknologi Pembelajaran, Definisi dan Kawasannya*. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Semiawan, Conny. (2008): *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Sitepu. (2017). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Smaldino, Sharon E. Lowther, Deborah L & Russell, James D. (2012). *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar. Edisi Kesembilan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana Nana dan Rivai Ahmad. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulisworo Dwi. (2010). *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang: Sindur Press.
- Sunarto, Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundayana, Wachyu. (2014). *Pembelajaran Berbasis Tema*. Jakarta: Erlangga.
- Suryana Yaya, Rusdiana. (2015). *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep Prinsip dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. (2011). *Media Pembelajaran* Bandung: CV Wacana Prima.
- Ulfah Maulidiyah, Suyadi. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Taat. (2020). *Konsep dan Praktis Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: UNY Press.